

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)**

**Amri Amrulloh<sup>1</sup>**

**Ajeng Dwita Amalia<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta

*e-mail:* [amri.amrulloh@budiluhur.ac.id](mailto:amri.amrulloh@budiluhur.ac.id)<sup>1</sup>, [1731500540@student.budiluhur.ac.id](mailto:1731500540@student.budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research was conducted to find out the influence between profitability, capital structure, liquidity, company size and dividend policy on firm value. This study uses banking companies as the sample, through the purposive sampling method, seven banking companies were selected as the research sample. Data analysis used multiple linear regression method with Microsoft Excel and SPSS software as auxiliary software. The results of the study say that Profitability has a positive effect on Firm Value, Capital Structure has a positive effect on Firm Value, Liquidity has no effect on Firm Value, Firm Size has no effect on Firm Value, Dividend Policy has no effect on Firm Value.*

**Keywords:** *Profitability, Capital Structure, Liquidity, Company Size, Dividend Policy, Company Value*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampelnya, melalui metode purposive sampling terpilih tujuh perusahaan perbankan sebagai sample penelitian. Analisa data menggunakan metode regresi linier berganda dengan software Microsoft Excel dan SPSS sebagai software pembantunya. Hasil penelitian mengatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

**Kata kunci:** Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan, karena manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen untuk merencanakan, mengelola dan mengawasi segala aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dalam suatu perusahaan. Dalam pengelolaan keuangan selain melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan kegiatan keuangan juga berperan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan cara memperoleh dana dan proses penyalurannya, guna untuk dapat mencapai suatu tujuan perusahaan yang diinginkan, yaitu dengan melakukan penggunaan modal yang efisien tetapi juga dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi. Pada umumnya ruang lingkup manajemen keuangan melibatkan keputusan yang buat oleh manajer keuangan. Keputusan tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan suatu perusahaan. Maka dari itu suatu manajer keuangan harus dapat menentukan keputusannya dengan menggunakan analisis laporan keuangan.

Rasio keuangan adalah teknik analisis yang dapat diselesaikan di bidang manajemen keuangan. Rasio keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai status keuangan dan kinerja perusahaan, sehingga tidak peduli apakah status keuangan perusahaan baik atau tidak, dapat diperoleh hasil. Selain itu, analisis rasio keuangan dapat juga diselesaikan dengan cara membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan yang diamati. Dengan melakukan perbandingan tersebut maka perusahaan dapat mengetahui apakah periode tersebut dapat berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan pada periode sebelumnya. Selain itu, rasio keuangan memiliki bentuk masing-masing dan memiliki fungsi yang berbeda.

Fenomena naik turunnya harga saham di perusahaan perbankan sangatlah menarik untuk dibahas. Karena kenaikan maupun penurunan nilai saham yang terjadi dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal dari perusahaan. Faktor eksternal, pemicu berasal dari luar perusahaan, dan bank tidak bisa menghindari dampaknya, misalnya faktor eksternal, yaitu persaingan di pasar perdagangan internasional yang semakin ketat, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, dan kebijakan pemerintah yang berdampak pada industri perbankan.

Berbeda dengan faktor internal yang pemicunya datang dari internal perusahaan itu sendiri. Jika faktor internal dapat merugikan perusahaan, maka efek ini dapat segera dihentikan, sehingga akan mengurangi suatu kerugian yang banyak. Faktor internal tersebut merupakan contoh suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, seperti merger, akuisisi, atau pencapaian lainnya. Selain itu, ramalan mengenai laporan

keuangan di masa depan dapat juga merupakan suatu faktor internal, dan akhirnya kasus mengenai kebangkrutan dapat mempengaruhi harga saham. Adapun beberapa kasus yang menyebabkan pergerakan kenaikan maupun penurunan harga saham,

Kasus pertama yang mengutip dari *Katada.id*, Indeks Harga Saham pada perdagangan sesi pertama di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (8/4) ditutup anjlok hingga 3,16% ke level 4.627,7. Investor asing masih mencatatkan penjualan di pasar reguler dengan nilai bersih Rp 363,29 miliar. Asing tercatat paling banyak melepas saham pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk masing-masing mencapai Rp 66,63 miliar dan Rp 30,89 miliar. Harga saham TLKM pun turun 4,35% menjadi Rp 3.080, sedangkan BBRI jatuh 5,28% menjadi Rp 2.870. Saham PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk juga dilepas asing masing-masing sebesar Rp 13,65 miliar dan Rp 12,54 miliar. Akibatnya, harga saham UNVR turun 4,12% menjadi Rp 6.975 dan BMRI anjlok 4,39% menjadi Rp 4.900. Harga saham beberapa emiten unggulan lainnya juga berguguran selama sesi pertama perdagangan hari ini. Harga saham PT H.M. Sampoerna Tbk atau HMSP longsor 5,87% menjadi di Rp 1.605, PT Indofood Sukses Makmur Tbk atau INDF turun anjlok 4,6% menjadi Rp 6.225.

Kasus kedua mengutip dari *Kontan.co.id*, ketegangan pasar yang terjadi antara kedua negara yaitu Amerika Serikat dengan China. Perang dagang antara Amerika dan China yang terjadi pada kuartal I tahun 2019 berdampak pada pergerakan harga saham IHSG yang mengalami pemerosotan sebesar 2,24% dari level 6.178. Kondisi ini memberikan dampak yang lebih besar terhadap sektor keuangan sehingga terjadi perlambatan ekonomi yang tercermin dalam produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada kuartal I 2019 yang tidak memenuhi harapan di angka 5,07%. Selain itu saham di sektor perbankan mengalami sektor yang paling terdampak dibandingkan dengan sektor lain yang terdapat dalam pasar modal.

Kasus ketiga mengutip dari *sulut.inews.id*, Pembobol Bank BNI sebesar Rp1,7 triliun Maria Pauline Lumowa yang kabur ke Serbia berhasil diekstradisi ke Indonesia. Ekstradisi buronan itu setelah Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna H Laoly menyelesaikan proses handling over atau penyerahan buronan dari pemerintah Serbia. Maria Pauline Lumowa merupakan salah satu tersangka pelaku pembobolan kas bank BNI cabang Kebayoran Baru lewat Letter of Credit (L/C) fiktif. Pada periode Oktober 2002 hingga Juli 2003, Bank BNI mengucurkan pinjaman senilai 136 juta dolar AS dan 56 juta Euro atau sama dengan Rp 1,7 Triliun dengan kurs saat itu kepada PT Gramarindo Group yang dimiliki Maria Pauline Lumowa dan Adrian Waworuntu. Aksi PT Gramarindo Group diduga mendapat bantuan dari orang dalam karena BNI tetap

menyetujui jaminan L/C dari Dubai Bank Kenya Ltd., Rosbank Switzerland, Middle East Bank Kenya Ltd., dan The Wall Street Banking Corp yang bukan merupakan bank korespondensi Bank BNI. Keberhasilan menuntaskan proses ekstradisi ini tak lepas dari diplomasi hukum dan hubungan baik kedua negara. Selain itu, proses ekstradisi ini juga menjadi buah manis komitmen pemerintah dalam upaya penegakan hukum yang berjalan panjang

Kasus keempat mengutip dari *Kompas.com*, Direktur Utama (Dirut) PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, Suprajarto menjelaskan pihaknya memang gencar melakukan inovasi-inovasi untuk mendorong layanan digital banking. Berkat inovasi-inovasi tersebut, Bank BRI pun berhasil memborong 4 penghargaan dalam acara *IDX Channel Innovation Award 2019*. Kinerja cemerlang Bank BRI turut berkontribusi terhadap kinerja saham berkode BBRI yang juga terus tumbuh. BBRI menjadi saham yang paling banyak diburu oleh investor termasuk para *millennials*.

Kasus kelima mengutip dari *idxchannel.com*, Emiten perbankan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sukses meraih Penghargaan Utama dalam kategori Hubungan Eksternal dengan inovasi *Seamless Digital Experience E-Money* di ajang *IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020 (ICAII)* yang diselenggarakan di MNC Conference Hall. Bank Mandiri mengucapkan terima kasih atas penghargaan dari *IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020* untuk Bank mandiri sebagai pemenang utama kategori *Seamless Digital Experience E-Money*. Ini menjadi salah satu pemicu semangat kami untuk terus berinovasi menjadi digital bank, semoga kami dapat terus memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia.

Dari kasus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kasus pertama hingga ketiga merupakan pemicu pergerakan harga saham oleh faktor internal, dikarenakan kasus-kasus berkaitan dengan ekonomi makro, sehingga perbankan tidak bisa menghindarinya. Sedangkan pada kasus keempat hingga kelima merupakan pemicu perubahan harga saham yang disebabkan oleh faktor internal, karena situasi tersebut disebabkan akibat dan aksi yang dilakukan perusahaan, seperti pencapaian dan kelemahan sistem, yang mengakibatkan banyak terjadi kasus pembobolan dana dan sistem mengalami *error*. Oleh karena itu, faktor internal dapat di atasi oleh perusahaan itu sendiri dengan cara menstabilkan kinerja perusahaan, membangun sistem pengawasan yang baik, dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah untuk menjamin kepercayaan nasabah. Dalam hal ini, manajemen memegang peran penting dalam mencapai tujuan tersebut guna dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Supriyono (2018:63), teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal dapat mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal dapat memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Agen memiliki suatu tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut dan agen dapat menerima suatu balas jasa dari prinsipal. Prinsipal merupakan para pemegang saham dan agen merupakan manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi). Semakin tinggi pencapaian suatu tujuan prinsipal maka akan semakin tinggi pula balas jasa yang akan diterima oleh agen.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan menjadi tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Upaya memaksimalkan nilai perusahaan penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti nilai kemakmuran para pemegang saham juga semakin maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan (Saraswati *et al.*, 2018).

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menurut Henry (2017:192) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik atau pengurus perusahaan, tetapi juga bagi pihak-pihak di luar perusahaan terutama yang mempunyai hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

### **Struktur Modal**

Menurut Dewi dan Astika (2019) menyatakan bahwa struktur modal merupakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari internal maupun dari eksternal perusahaan untuk dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Sumber dana internal berupa laba yang ditahan dan depresiasi, sedangkan sumber dana

eksternal berupa hutang jangka panjang dan modal sendiri. Kebijakan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan (Mustafa, 2017).

### **Likuiditas**

Menurut Hery (2016) rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Sedangkan menurut Kasmir (2016:130) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.

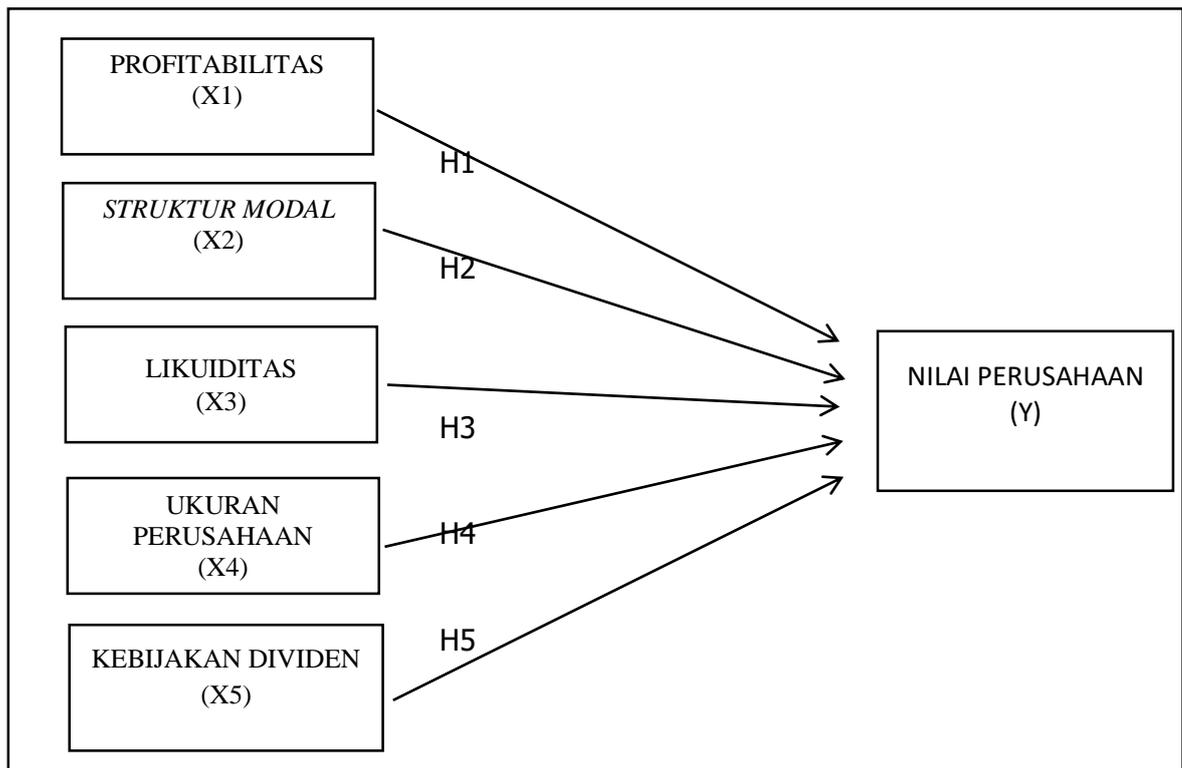
### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan komponen yang sering dikaitkan dengan laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, dianggap akan semakin mudah pula perusahaan untuk mendapatkan sumber dana internal maupun eksternal. Aksesibilitas yang lebih mudah dalam memperoleh sumber dana tersebut, akan membuat perusahaan yang lebih besar dapat memiliki fleksibilitas yang lebih besar dan kemampuan untuk mengumpulkan dana dengan waktu singkat. Jika sumber dana tersebut benar-benar dapat dikelola secara optimal sehingga menghasilkan *feedback* usaha yang baik, maka hal ini dapat menarik minat calon investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan terkait. Hal tersebut akan sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan (Ramdhonah *et al.*, 2019).

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan hal yang penting menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Jika dibayarkan kepada para pemegang saham, besarnya dividen yang dibagikan tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan merupakan hal yang kompleks karena melibatkan kepentingan banyak pihak. (Ramadhan *et al.*, 2018).

## Kerangka Teoritis



**Gambar 1**  
**Kerangka Teori**

## Hipotesis Penelitian dan Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2 = Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 = Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H5 = Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang berdasarkan filsafat positivisme yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif biasanya memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil

yang didominasi angka. Pendekatan ini dipilih karena dalam penelitian menggunakan alat statistik yang digunakan sebagai penguji teori Selain itu, pendekatan ini juga dapat dipilih oleh penulis karena dalam penelitian ini menggunakan sistem laporan keuangan.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil dari penelitian adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indonesia. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih memiliki tujuan, maksud dan target tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pengambilan sampel ini meliputi :

1. Perusahaan sektor Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.
2. Website perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan tersebut telah melakukan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit selama periode tahun 2015-2019.
4. Perbankan yang mengeluarkan dividen secara berturut-turut selama periode tahun 2015-2019.
5. Perbankan yang memiliki ketersediaan data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian

**Tabel 1**

#### Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia yang telah diolah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20358430
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.096
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

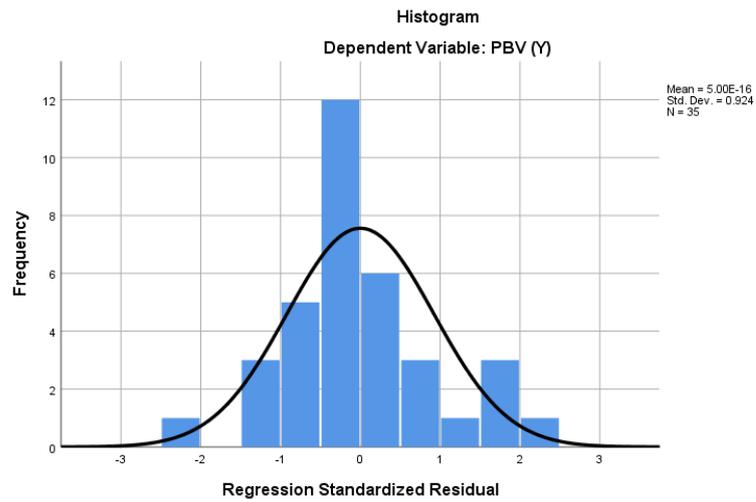
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

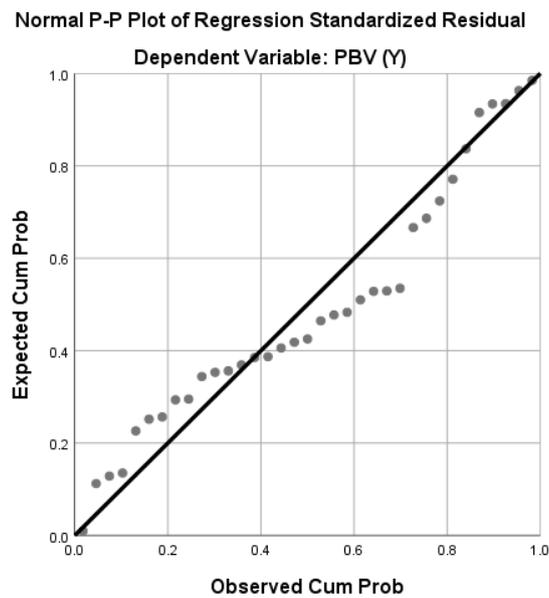
Sumber : Output SPSS

Dari output SPSS Uji Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,050$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas. Hasil uji normalitas data konsisten dengan hasil analisis grafik *histogram* dan juga grafik normal *p-plot* berikut ini,



**Gambar 2**  
**Grafik Histogram**

Sumber : Output SPSS



**Gambar 3**  
**Grafik Normality Probability Plot**

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan gambar grafik dapat disimpulkan bahwa kedua grafik ini menunjukkan setiap model dari regresi dapat memenuhi asumsi normalitas

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

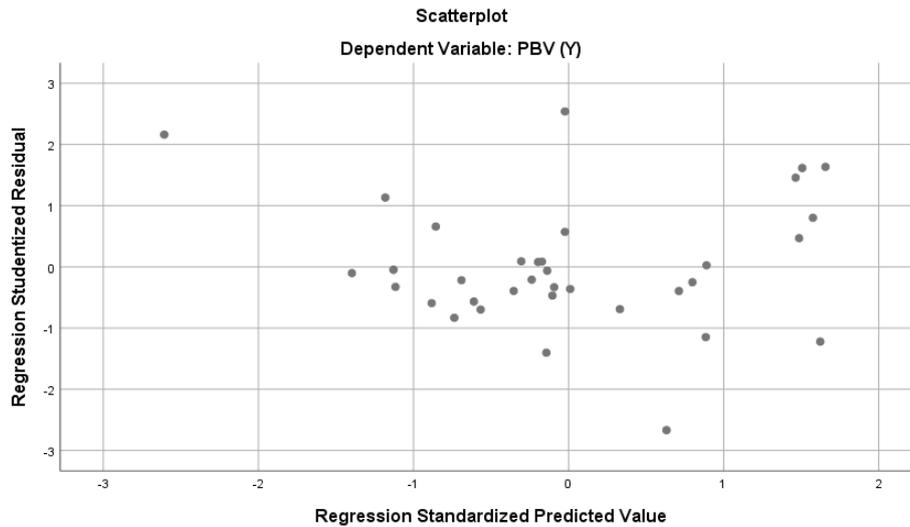
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.820	3.288		.250	.805		
ROA (X1)	11.247	19.962	.207	.563	.577	.212	4.718
DER (X2)	.087	.040	.528	2.157	.039	.476	2.102
LDR (X3)	-1.074	1.182	-.286	-.909	.371	.288	3.473
FIRM SIZE (X4)	-.007	.104	-.016	-.068	.946	.546	1.831
DPR (X5)	.133	.625	.048	.213	.833	.565	1.769

a. Dependent Variable: absRES\_1

Sumber : Output SPSS

Dari hasil diatas dapat diketahui nilai Tolerance masing-masing variable yaitu ROA sebesar 0,212 ( $0,212 > 0,1$ ), DER sebesar 0,476 ( $0,476 > 0,1$ ), LDR sebesar 0,288 ( $0,288 > 0,1$ ), Ukuran Perusahaan sebesar 0,546 ( $0,546 > 0,1$ ) dan DPR sebesar 0,565 ( $0,565 > 0,1$ ). Sedangkan untuk nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel yaitu ROA sebesar 4,718 ( $4,718 < 10$ ), DER sebesar 2,102 ( $2,102 < 10$ ), LDR sebesar 3,473 ( $3,473 < 10$ ), Ukuran Perusahaan sebesar 1,831 ( $1,831 < 10$ ) dan DPR sebesar 1,769 ( $1,769 < 10$ ). Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kelima variabel tersebut memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Hal ini maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heterokedasitas



Sumber : Output SPSS

**Gambar 4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar 4 hasil dari uji heterokedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa pada grafik tersebut tidak menunjukkan bahwa ada pola yang terbentuk dengan jelas, selain itu titik-titik pada grafik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Uji Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.521	.664162	1.575

a. Predictors: (Constant), DPR (X5), DER (X2), FIRM SIZE (X4), LDR (X3), ROA (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.575 maka, nilai dL dan dU dengan n=35 dan k=5 masing-masing sebesar 1.160 dan 1.803 (dapat dilihat dalam tabel). Dengan membandingkan nilai Durbin-Watson hasil pengujian dan nilai tabel terlihat bahwa  $dU (1.803) < DW (1.575) < 4-dU (2.197)$ , maka dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak bahwa tidak ada autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 5**  
**Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.461	5.449		.452	.655		
ROA (X1)	126.330	33.090	.984	3.818	.001	.212	4.718
DER (X2)	.158	.067	.407	2.365	.025	.476	2.102
LDR (X3)	-.982	1.960	-.111	-.501	.620	.288	3.473
FIRM SIZE (X4)	-.101	.173	-.094	-.587	.562	.546	1.831
DPR (X5)	.984	1.036	.150	.950	.350	.565	1.769

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = a + b_1 \text{ ROA} + b_2 \text{ DER} + b_3 \text{ LDR} + b_4 \text{ Ukuran Perusahaan} + b_5 \text{ DPR} + e_i$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 2.461 + 126.330 \text{ ROA} + 0.158 \text{ DER} - 0.982 \text{ LDR} - 0.101 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0.984 \text{ DPR} + e_i$$

**Analisis Koefisien Korelasi**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson**

		Correlations					
		ROA (X1)	DER (X2)	LDR (X3)	FIRM SIZE (X4)	DPR (X5)	PBV (Y)
ROA (X1)	Pearson Correlation	1	-.703**	-.668**	.600**	-.244	.679**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.079	.000
	N	35	35	35	35	35	35
DER (X2)	Pearson Correlation	-.703**	1	.563**	-.469**	.128	-.284*
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.002	.232	.049
	N	35	35	35	35	35	35
LDR (X3)	Pearson Correlation	-.668**	.563**	1	-.196	-.288*	-.564**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.130	.046	.000
	N	35	35	35	35	35	35
FIRM SIZE (X4)	Pearson Correlation	.600**	-.469**	-.196	1	-.266	.287*
	Sig. (1-tailed)	.000	.002	.130		.061	.047
	N	35	35	35	35	35	35
DPR (X5)	Pearson Correlation	-.244	.128	-.288*	-.266	1	.019
	Sig. (1-tailed)	.079	.232	.046	.061		.456
	N	35	35	35	35	35	35
PBV (Y)	Pearson Correlation	.679**	-.284*	-.564**	.287*	.019	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.049	.000	.047	.456	
	N	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber : Output SPSS

**Analisis Koefisien Determinasi (R2)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 <sup>a</sup>	.592	.521	.664124	1.575

a. Predictors: (Constant), DPR (X5), DER (X2), FIRM SIZE (X4), LDR (X3), ROA (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel model summary tersebut dapat diketahui koefisien determinasi atau Adjusted R Square menunjukkan nilai 0,521 artinya sebesar 52,1 % dari PBV ditentukan oleh variabel ROA, DER, LDR, Ukuran Perusahaan dan DPR. Sedangkan sisanya sebesar 47,9 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan penelitian sebelumnya faktor-faktor lain yang mempengaruhi PBV selain variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan (Ramdhonah *et al.*, 2019), *Current Ratio* (CR) (Irnawati, 2019), *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO (Susilowati, 2020), Return On Equity (ROE) (Bintari dan Kusnandar, 2020) serta variabel-variabel lain yang belum disebutkan disini.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.522	5	3.704	8.398	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12.792	29	.441		
	Total	31.314	34			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), DPR (X5), DER (X2), FIRM SIZE (X4), LDR (X3), ROA (X1)

Sumber : Output SPSS

Hasil perbandingan antara F hitung dan F tabel ternyata (F hitung 8,398 > 2,550). Selain itu dapat dilihat probabilitas value yaitu 0,000 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan fit untuk dilakukan penelitian.

## Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9**  
**Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.461	5.449		.452	.655		
	ROA (X1)	126.330	33.090	.984	3.818	.001	.212	4.718
	DER (X2)	.158	.067	.407	2.365	.025	.476	2.102
	LDR (X3)	-.982	1.960	-.111	-.501	.620	.288	3.473
	FIRM SIZE (X4)	-.101	.173	-.094	-.587	.562	.546	1.831
	DPR (X5)	.984	1.036	.150	.950	.350	.565	1.769

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil dari tabel 4.16 dapat disimpulkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan (NP)} = 2,461 + 126,330 \text{ ROA} + 0,158 \text{ DER} - 0,982 \text{ LDR} - 0,101 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,984 \text{ DPR}$$

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis secara parsial penelitian "Pengaruh antara Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan" maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
5. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aldin, Ihya. Ulum. (2020, 12 Oktober). Harga Saham Perusahaan Besar Rontok, IHSG Sesi I Anjlok 3,16%. Retrieved from <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/5e9a41f5c9c75/harga-saham-perusahaan-besar-rontok-ihsg-sesi-i-anjlok-316> (Diakses pada Tanggal 12 Oktober 2020 pukul 20.05).
- Bintari, V. I., dan Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 27 (1), 89-99. P-ISSN: 1412-3126 E-ISSN: 2655-3066. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/8074>
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2017). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1), 39 - 47. P-ISSN: 2442-5028 E-ISSN: 2460 - 4291. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>.
- Dewi, Ni Kadek. P. Y., dan Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29 (2), 804-817. E-ISSN: 2302-8556. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i02.p24>.
- Gewati, M. (2019, 12 Oktober). Gencar Lakukan Inovasi Digital, Bank BRI Raih 4 Penghargaan. Retrieved from <https://kupas.kompas.com/read/2019/08/19/165326426/gencar-lakukan-inovasi-digital-bank-bri-raih-4-penghargaan?page=2> (Diakses pada Tanggal 12 Oktober 2020 pukul 20.30).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., dan Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- Hartono, Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi ke-10*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hertina, Dede., Hidayat, M. B. H., dan Mustika, Dara. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. *Jurnal Ecodemica*, 3 (1). P-ISSN: 2355-0295 E-ISSN: 2549-8932. <https://doi.org/10.31294/jeco.v3i1.5456>.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.  
<https://id.investing.com/> (Diakses pada 10/06/2020)  
<https://www.idx.co.id/>. (Diakses pada 05/06/2020)
- Irnawati, J. (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Sekuritas*, 2 (2), 1-13. E-ISSN: 2581-2777 P-ISSN: 2581-2696. <http://dx.doi.org/10.32493/skt.v2i2.2488>.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3 (2), 34 - 44. P-ISSN: 2502-1818 E-ISSN: 2615-7918. <https://stie-aka.ac.id/journal/index.php/jbe3/index>.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Martha, Lidya., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., dan Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Benefita*, 3 (2), 227-238. E-ISSN: 2477-7862. <http://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>.
- Maryadi, A. R., dan Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 4 (1), 69-80. ISSN: 2597-467X. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>.
- Maulana, R. (2020, 12 Oktober). Pembobol Bank BNI Rp1,7 Triliun Maria Pauline Lumowa Diekstradisi ke Indonesia. Retrieved from <https://sulut.inews.id/berita/pembobol-bank-bni-rp17-triliun-maria-pauline-lumowa-diekstradisi-ke-indonesia>. (Diakses pada Tanggal 12 Oktober 2020 pukul 20.45).
- Murni, Sri., dan Sabijono, Harijanto. (2018). Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 5 (2), hal 97-107. P-ISSN: 2356-3966 E-ISSN: 2621-2331. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.2080>.
- Nurhaliza, S. (2020, 12 Oktober). Lewat Inovasi Seamless Digital Experience, Bank Mandiri Raih ICAII 2020. Retrieved from <https://www.idxchannel.com/market-news/lewat-inovasi-seamless-digital-experience-bank-mandiri-raih-icaii-2020> (Diakses pada Tanggal 12 Oktober 2020 pukul 21.05).
- Priyatno, Duwi. (2016). Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rahmawati, Wahyu. (2019, 12 Oktober). Perang Dagang, Saham Perbankan jadi Sektor yang paling Terdampak. Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/perang-dagang-saham-perbankan-jadi-sektor-yang-paling-terdampak> (Diakses pada Tanggal 12 Oktober 2020 pukul 21.15).
- Rakhmat. A. S., dan Rosadi. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4 (1). P-ISSN: 2654-4946 E-ISSN: 2654-7538. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v3i3>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., dan Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7 (1), 67-82. ISSN: 2338-1507. [10.17509/jrak.v7i1.15117](https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117).
- Sarawatia, A. D. A., Sadeli., dan Mulyanto, I. H. (2018). Pengaruh Non Performing Loan Dan Loan To Deposit Ratio Melalui Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16 (2), 8 - 22. P-ISSN:1836-2277. <http://103.23.20.161/index.php/jiab/article/view/2>.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Kepriilaku. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.